

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan beberapa pembahasan sesuai dengan hasil penelitian serta teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Disini peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Desa Sukorejo, Pengurus BUMDes, dan masyarakat Desa Sukorejo, selain itu dokumen-dokumen sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini. Berikut pembahasan dari data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi :

1. Peran BUMDes dalam Proses Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat

BUMDes merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumber daya ekonomi dalam proses pemberdayaan masyarakat desa. BUMDes membantu masyarakat dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk digunakan sebagai modal dan mendapatkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan ekonomi. Sesuai dengan ajaran Islam bahwa Islam juga memandang suatu keberdayaan bagi masyarakat merupakan hal yang penting sehingga pemberdayaan dalam pandangan Islam telah memiliki paradigma yang strategis dalam meningkatkan perekonomian. Dari hal tersebut sudah diterapkan oleh BUMDes yang berada di Desa Sukorejo Gandusari Trenggalek. BUMDes tersebut yaitu BUMDes Mitra Sejati, BUMDes ini berdiri sejak tahun 2001, awal berdirinya BUMDes Mitra Sejati hanya memiliki satu unit usaha yaitu unit simpan pinjam. Unit usaha ini di berikan kepada

masyarakat dengan tujuan membantu memberi pinjaman untuk permodalan dalam berwirausaha. Dari tahun ke tahun unit usaha ini terus berkembang hingga pada tahun 2017 BUMDes Mitra Sejati menambah 2 sektor riil di bidang persewaan, yaitu persewaan selip tanah liat dan persewaan molen (penggiling beton). Kemudian di tahun 2018 mulai ditambahkan unit usaha brokering material bangunan, DEPO air minum dan Galery BUMDes. Dengan adanya unit-unit usaha ini sangat membantu masyarakat, terutama unit usaha simpan pinjam, dengan adanya unit usaha simpan pinjam masyarakat akan lebih mudah untuk meminjam dana untuk modal berwirausaha.

Pengamatan wawancara yang telah dilaksanakan yaitu mengumpulkan data mengenai peran BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat desa Sukorejo. Sesuai dengan data yang diperoleh, jika berbicara tentang peran memang masih terlalu dini untuk peran yang lebih besar untuk BUMDes karena BUMDes Mitra Sejati perannya lebih ke pendampingan, dari pendampingan permodalan, pemasaran, pelatihan, pengembangan potensi atau pengembangan usaha, dan selain itu juga membuka sarana lapangan pekerjaan untuk masyarakat Desa Sukorejo. Di lihat dari maksud dan tujuan berdirinya BUMDes Mitra Sejati ini yaitu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sukorejo, BUMDes Mitra Sejati memang sangat berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Berikut uraian peran BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat:

a. Pendampingan Permodalan Bagi Masyarakat dalam Berwirausaha

Di Desa Sukorejo mayoritas penduduknya bertumpu pada sektor industri, paling banyak yaitu industri genteng, batu bata dan sektor pertanian. Namun masih banyak masyarakat di Desa Sukorejo ini yang menjadi buruh pada sektor industri tersebut dengan penghasilan yang masih dikatakan minim, mereka merasa jika nantinya mendirikan usaha akan kesulitan di permodalannya dikarenakan minimnya modal yang mereka miliki. Misalkan saja untuk mendirikan usaha genteng dengan modal 150 juta dirasa masih kurang. Maka dari itu secara tidak langsung bagi masyarakat yang modalnya kecil di harapkan BUMDes dapat mendukung mereka-mereka dengan cara mencari potensi-potensi yang ada pada masyarakat dan mencari masyarakat yang memiliki keinginan serta kemampuan dalam usaha lainnya yang membutuhkan modal yang tidak begitu banyak namun dapat dikembangkan. Dengan begitu di sini BUMDes akan melakukan pendampingan terhadap masyarakat dari bantuan permodalan.

Jadi masyarakat di Desa Sukorejo secara perlahan akan terdorong untuk mendirikan usaha tanpa harus takut akan modal yang dimiliki, dengan begitu perekonomian masyarakat akan meningkat, karena sejauh ini dengan kondisi masyarakat yang masih menjadi buruh di sektor industri, menjadikan perekonomian masyarakat menjadi melemah.

b. Pendampingan Pelatihan Kepada Masyarakat

BUMDes dengan pemerintah Desa bersepakat untuk memberi pelatihan kepada masyarakat, selain itu juga memberi arahan kepada masyarakat dalam berwirusaha. Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan menjahit, konveksi, dan pembuatan kue, dalam pelatihan tersebut masyarakat akan diberi permodalan alat dari BUMDes. Ibu Wati selaku masyarakat yang mengikuti pelatihan mengatakan bahwa ia sangat mendukung dengan adanya pelatihan ini, beliau mengaku dengan adanya pelatihan ini yang awalnya tidak memiliki kemampuan atau potensi pada dirinya, sekarang beliau memiliki kemampuan dalam menjahit. Dengan begitu beliau terbantu dalam memenuhi kebutuhan ekonominya, karena selama beliau memiliki kemampuan tersebut beliau bisa mendirikan usaha kecil-kecilan yaitu membuka permakan pakaian. Kemudian pendapat dari Bapak Nursyamsi selaku wirausaha walangan, beliau juga sangat terbantu dengan adanya pelatihan tersebut, dengan hasil dari pelatihan tersebut beliau berani mendirikan usaha walangan hingga sekarang, usaha yang beliau dirikan sudah mulai berkembang, pemasaran hasil produksinya juga sudah sampai keluar kota. Dalam pengembangan usaha beliau juga di bantu dengan prmodalan dari BUMDes Mitra Sejati. Selain itu dampak positif yang dirasakan masyarakat yang lainnya yaitu wawasan yang diberikan sangat penting dalam mengembangkan usaha dan menciptakan usaha yang baru, dengan meminjamkan alat untuk membuka usaha baru tentu akan

mendongkrak semangat dan keinginan masyarakat dalam berwirausaha dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan pemberdayaan perekonomiannya.

Sejauh ini pelatihan yang yang diberikan oleh BUMDes bersama dengan Pemerintah Desa berjalan dengan lancar, banyak pelajaran yang diberikan kepada masyarakat. Jadi sudah sangat jelas, bahwa dengan adanya pelatihan yang di selenggarakan oleh BUMDes bersama dengan Pemerintah Desa sangat membantu masyarakat di Desa Sukorejo untuk menjadi masyarakat yang mandiri.

c. Pendampingan Pengembangan Potensi dan Usaha

BUMDes berperan dalam pendampingan dalam pengembangan potensi yang dimiliki masyarakat, selain itu BUMDes juga berperan dalam pengembangan usaha yang dimilikimasyarakat. Dalam pengembangan potensi masyarakat, BUMDes Mitra Sejati berusaha menyadarkan masyarakat untuk mengenai dirinya lebih dalam, merumuskan tujuan hidup, membuka pikiran baru, dan berusaha menjadikan masyarakat untuk selalu optimis, hal ini dilakukan saat diadakannya sosialisasi kepada masyarakat. Hasil yang dirasakan dengan adanya pengembangan potensi ini yaitu masyarakat di Desa Sukorejo menjadi masyarakat yang mandiri, kreatif dan inofatif, mereka terlihat percaya diri dalam menjalankan suatu usaha.

Kemudian pendampingan pengembangan usaha yang dimaksud disini yaitu jika usaha yang di jalankan tidak berjalan karena minimnya modal,

BUMDes akan membantu permodalan tersebut, dan jika usaha tersebut tidak berjalan karena terbentur dalam pamasarannya, maka BUMDes akan membantu dalam marketing pemasarannya. Dalam pemasarannya akan diletakkan di gallery BUMDes, selain itu juga di pasarkan melalui online karena mengingat bahwa di Desa Sukorejo banyak toko-toko besar yang menjual hasil produksi masyarakat sekitar berupa jajanan. Dengan upaya ini peran BUMDes selain dalam pendampingan sekaligus berupaya untuk pemberdayaan perekonomian masyarakat, maka secara perlahan masyarakat desa Sukoejo akan lebih berdaya dan perekonomian masyarakat akan lebih mandiri.

d. Membuka sarana lapangan pekerjaan

Unit usaha BUMDes Mitra Sejati menjadi sarana lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat dan menjadi wadah mereka untuk mengembangkan sumberdaya dan ketrampilan tanpa harus melihat gelar yang dimiliki, dan mereka bisa mendapatkan pekerjaan tanpa harus pergi keluar desa untuk mencari pekerjaan yang belumpasti. Banyak masyarakat di Desa Sukorejo yang bekerja menjadi pengurus di setiap unit unit usaha yang di kelola oleh BUMDes, mereka di janjikan oleh kepala desa bahwa selama bekerja mengurus unit usaha di BUMDes jika mampu menjalankan dengan baik dan mampu berkembang upah yang di berikan pun akan sesuai dengan kinerja yang di lakukan. Dengan begitumereka merasa lebih

semangat dalam menjalankan unit usahanya masing-masing agar terus berkembang.

Dari penjelasan diatas terkait upaya pendampingan yang dilakukan oleh BUMDes dapat disimpulkan bahwa dalam memberdayakan perekonomian masyarakat berawal dari penyadaran perilaku masyarakat itu sendiri, lalu di berikan pelatihan serta wawasan agar masyarakat memiliki potensi dan pemahaman, dan yang terakhir meningkatkan/mengembangkan kemampuan agar menjadi masyarakat yang mandiri. Hal ini selaras dengan teori dalam buku Sulistyani tentang tiga tahap pemberdayaan masyarakat, yaitu tahap penyadaran dan pembentuka perilaku, tahap tranformasi kemampuan, wawasan dan ktrampilan, tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan sehingga terbentuk kemampuan inovasi dan kemandirian.¹⁰⁰ Selain itu dengan adanya unit usaha yang di kelola BUMDes sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan, hal ini selaras dengan penelitian yang di lakukan oleh M. Atshil M.A. dengan judul Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran, dalam hasil penelitian ini dijelaskan bahwa dengan adanya unit usaha yang dikelola oleh BUMDes dapat membuka kesempatan bagi masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan.

¹⁰⁰ Sulistyani, A.T, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004), hal. 83

Dilihat dari peran BUMDes dalam memberdayakan perekonomian masyarakat dapat mewujudkan maksud dan tujuan awal berdirinya BUMDes yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat. Jadi masyarakat di Desa Sukorejo yang awalnya tidak berdaya akan lebih berdaya, masyarakat yang awalnya hanya berpenghasilan minim karena lebih memilih menjadi buruh mereka akan terinovasi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga perekonomian masyarakat akan mengalami peningkatan dan lebih mandiri.

2. Kendala yang Dihadapi BUMDes dalam Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat

Dalam mewujudkan tujuan secara keseluruhan tentunya banyak kendala yang di hadapi oleh BUMDes Mitra Sejati dalam memberdayakan perekonomian masyarakat. Kendala tersebut tentunya sangat menghambat dalam tahap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pak Henrigo selaku Ketua BUMDes Mitra Sejati mengatakan bahwa tidak mudah untuk memberdayakan perekonomian masyarakat. Masih banyak kendala yang terjadi baik kendala internal maupun kendala eksternal. Namun beliau juga menambahkan bahwa disamping kendala yang terjadi, dengan kerja keras dan arahan serta pembinaan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam mengatasi kendala tersebut, BUMDes Mitra Sejati mampu mewujudkan maksud dan tujuan yang sudah ditetapkan yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dari hasil wawancara terkait kendala yang dihadapi BUMDes terjadi secara internal maupun eksternal.

a. Kendala internal

- 1) Kendala yang terjadi yaitu minimnya modal dalam unit usaha simpan pinjam. Mengingat bahwa BUMDes Mitra Sejati berperan dalam sistem pendampingan permodalan, dengan terjadinya kendala tersebut maka BUMDes Mitra Sejati sedikit kesusahan dalam membantu memberi pinjaman modal sedangkan pemerintah juga belum memberikan bantuan modal kerja. Masyarakat yang meminjam dana di BUMDes dengan nominal yang besar yaitu Rp. 20.000.000,00 dana tersebut dipergunakan untuk mengembangkan usaha yang dimiliki, selain itu untuk mendirikan usaha baru. Dari hal tersebut BUMDes dalam memberi pinjaman modal kepada masyarakat tidak maksimal, sehingga ada beberapa masyarakat yang harus menunggu.
- 2) Selain itu kendala internal yang terjadi yaitu tingginya persaingan pasar. Melihat tingginya persaingan pasar yang dikarenakan banyaknya pertokoan di Desa Sukorejo mengakibatkan pemasaran hasil produksi masyarakat yang dilakukan gallery BUMDes tidak maksimal.

b. Kendala Eksternal

Kendala eksternal yang terjadi yaitu ada beberapa masyarakat yang kurang mengetahui tentang adanya BUMDes, serta masyarakat belum mengetahui secara keseluruhan tentang peran BUMDes di Desa Sukorejo. Selain itu masih banyak masyarakat yang takut untuk berkecimpung atau berkerjasama dengan BUMDes, karena mereka mengira jika BUMDes nantinya akan memanfaatkan pihak masyarakat untuk kemajuan BUMDes itu sendiri. Dari kendala tersebut maka BUMDes Mitra Sejati akan kesulitan dalam memberdayakan masyarakatnya, karena pengetahuan masyarakat tentang BUMDes masih dikatakan minim.

Dari penjelasan diatas, hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dendhi Agung Nugroho. Evaluasi Penerapan dan Dampak Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Rumah Tangga Miskin (RTM) di Desa Babadan Karangrejo Kabupaten Tulungagung, dimana dalam mewujudkan tujuan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat terdapat beberapa kendala yang terjadi baik kendala internal maupun internal. Kendala yang terjadi yaitu keterbatasannya modal yang dimiliki dan reaksi masyarakat yang belum bisa menerima keberadaan BUMDes.¹⁰¹

¹⁰¹Dendhi Agung Nugroho, "Evaluasi penerapan dan Dampak Program BadanUsaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin (RTM) Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung". Vol.7 No.2 JESP 2015. Hal.79-84

Maka dalam hal ini kendala yang terjadi akan menghambat proses pemberdayaan perekonomian masyarakat di Desa Sukrejo, BUMDes Mitra Sejati di haruskan lebih strategis dalam penyelesaian kendala tersebut agar dapat memaksimalkan upaya dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat.

3. Strategi yang Dilakukan BUMDes dalam Mengatasi Kendala yang Mengganggu Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat.

Sesuai dari hasil penelitian yang diperoleh, dalam penyelesaian kendala yang menjadi penghambat pemberdayaan perekonomian masyarakat BUMDes Mitra Sejati telah menyusun strategi dalam mengatasi kendala tersebut.

a. Strategi Internal

- 1) Dengan kendala yang terjadi BUMDes Mitra sejati telah menetapkan maksimal nominal pinjaman dana, dan berusaha mengajak masyarakat agar tetap taat dalam pengembalian dana tersebut, agar nantinya perputaran uangnya akan lancar, sehingga masyarakat lainnya yang ingin meminjam dana ke BUMDes Mitra Sejati tidak harus menunggu lama.
- 2) Dalam teknik pemasarannya selain dipasarkan di galeri BUMDes juga melalui online. Dengan begitu akan mempermudah pemasaran hasil produksi masyarakat agar lebih di kenal banyak orang. Ketika memasarkan melalui galeri BUMDes, hasil produksi masyarakat akan diletakkan di tempat-tempat yang sudah di sediakan, dan nantinya di bawah produk tersebut akan di tuliskan nama pembuatnya, alamat, serta nomor yang

bisa di hubungi. Kemudian pemasaran onlinenya, BUMDes berencana membuat website khusus untuk produk-produk asli dari Desa Sukorejo. Dengan teknik pemasaran ini di harapkan nantinya akan membantu masyarakat yang terbentur dalam segi pemasaran hasil produksinya. Dengan begitu usaha yang di miliki secara perlahan akan berkembang. Disinilah peran BUMDes dalam pendampingan pengembangan usaha masyarakat.

b. Strategi Eksternal

Strategi yang dilakukan yaitu dengan mengadakan sosialisasi tentang peran penting BUMDes di masyarakat, di sini BUMDes selain bersosialisasi kepada masyarakat juga berusaha menyadarkan masyarakat agar masyarakat di Desa Sukorejo menjadi masyarakat yang produktif dan berdaya, karena dengan terjadinya kendala tersebut membuat masyarakat menjadi kurang berdaya, kebanyakan masyarakat di Desa Sukorejo berpenghasilan dari hasil buruh, padahal sebagian besar masyarakat di Desa Sukorejo bertumpu pada sektor industry. Jika hal ini di biarkan secara terus menerus akan melemahkan perekonomian masyarakat di Desa sukorejo.

Menurut pengamatan peneliti , dari beberapa kendala yang terjadi mampu teratasi dengan baik dengan strategi-strategi yang dilakukan oleh BUMDes, sehingga BUMDes Mitra Sejati mampu melanjutkan peran pendampingan pada masyarakat. Dengan artian proses peberdayaan perekonomian masyarakat di Desa Sukorejo aka berjalan dengan baik. Hal ini

selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Agungunto. Dengan judul Pengembangan Desa Mandiri Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). dimana dalam mengatasi kendala dalam segi permodalan yaitu dengan memperbaiki perpuataran uang yang ada di unit simpan pinjamnya, dan dalam mengatasi kendala yang terjadi pada masyarakat yaitu dengan meberikan sosialisasi kepada masyarakat agar mereka mengetahui tentang keberadaan BUMDes.¹⁰²

Di lihat dari peran BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat ini secara keseluruhan cukup efektif. Sehingga mampu memberikan kemampuan kepada masyarakat dalam memanfaatkan peluang yang ada sesuai dengan potensi-potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan begitu dapat mengurangi jumlah penduduk miskin, dan masyarakat semakin mandiri. Keberhasilan dari peran BUMDes dalam Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat ini selaras dengan teori tentang indikator keberhasilan BUMDes, yaitu:

- 1) Berkurangnya jumlah penduduk miskin
- 2) Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- 3) Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.

¹⁰² Agungunto, "Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)". Vol.3 No.1 Jurnal Dinamika dan Bisnis, 2016. hal.67-68

- 4) Meningkatnya kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta semakin luasnyainteraksi kelompok dengan kelompok lain didalam masyarakat.
- 5) Meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok atau[unkebutuhan sosial dasarnya.¹⁰³

¹⁰³G, Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999), hal. 138-139